

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.¹ Pendidikan anak usia dini meletakkan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik halus dan kasar) kecerdasan (kemampuan berpikir, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual) dan sosial emosioanal yaitu sikap, perilaku, agama. Bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahapan.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting diberi rangsangan ialah bahasa. Bahasa adalah salah satu kemampuan yang akan menentukan keberhasilan anak di masa yang akan datang serta salah satunya di aspek membaca. Kemampuan membaca adalah dasar

¹ Susilawati, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal EMPOWERMENT*, Vol. 4, No. 2, (September, 2014).

menguasai macam bidang studi. Aktivitas membaca artinya suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang meliputi beberapa aktivitas seperti mengenali huruf serta kata-kata, menghubungkannya dengan suara, dan menarik konklusi tentang maksud bacaan.² Aspek perkembangan Bahasa menjadi penting salah satunya yaitu akan menentukan keberhasilan anak dimasa yang akan datang. Tentunya ditandai dengan aktivitas anak yaitu membaca seperti mengenali huruf serta kata-kata dan menghubungkan dengan suara.

Dalam kehidupan berbahasa seseorang, kosa kata mempunyai peran yang sangat penting, baik berbahasa sebagai proses berpikir maupun sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Kosakata memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbahasa seseorang, baik itu bahasa sebagai proses berpikir maupun bahasa sebagai alat komunikasi sosial. Kosakata adalah alat dasar yang dimiliki seseorang yang belajar bahasa, karena fungsi kosakata adalah untuk membentuk kalimat yang mengungkapkan pikiran dan perasaan secara sempurna, baik lisan maupun tulisan.

Bahasa mencakup semua alat komunikasi yang menyampaikan makna kepada orang lain dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan.

Bahasa juga merupakan ekspresi yang teratur dari pikiran dan perasaan

² Desy Ayu Refiani ddk, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Balok Huruf", *aş-şibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No.2, (Desember, 2019), 104.

seseorang, dan sarana komunikasi antara anggota masyarakat. Dengan kata lain, bahasa adalah ungkapan pikiran dan perasaan, digunakan untuk menyampaikan maksud kepada orang lain, dan digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan seseorang dalam berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain.³ Bahasa mencakup segala alat komunikasi yang menyampaikan makna kepada orang lain dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan. Bahasa juga merupakan ekspresi pikiran dan perasaan yang terorganisir dan sarana komunikasi antara masyarakat. Dengan kata lain, Bahasa adalah ungkapan dan perasaan, yang digunakan untuk menyampaikan maksud kepada orang lain dan sebagai alat komunikasi. Bahasa adalah media yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi atau berhubungan dengan keluarga maupun orang lain.

Belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak sebelum 6 tahun. Oleh karena itu, taman kanak-kanak pendidikan prasekolah merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga, dan dari lingkungan sekitarnya.

Allah SWT berfirman dalam QS. Yusuf : 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

³ Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: 2010), 15.

Artinya : "Sesungguhnya kami telah menurunkannya sebagai bacaan berbahasa arab, supaya kamu memahami maknanya". (Q.S Yusuf:2)

Guru sangat berperan penting dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses belajar belum dapat tergantikan oleh mesin radio, tv, bahkan 4 komputer paling modern.⁴ Guru adalah seseorang yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam suatu pendidikan untuk mencapai tujuan sebuah lembaga. Metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pembelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, dan mempergunakan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut untuk mencapai hasil efektif dan efisien.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan belajar Bahasa asing yaitu Bahasa arab menjadi penting diusia memasuki sebelum 6 tahun dan Bahasa arab menjadi mulia. Tentunya dengan cara memahami maknanya dalam kosakata yang sederhana dapat diperkenalkan kepada anak misalnya, kosakata Bahasa arab ibu dan ayah, pengenalan angka dan pengenalan anggota tubuh. Kehadiran guru dalam memperkenalkan

⁴ Tho'atul Mudawamah, "Upaya Peningkatan Mufrodad Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu bagi Anak Usia Dini pada Kelas B2 di RA Imama Kedungpani Mijen Kota Semarang", (Skripsi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisogo (2019), p. 3-4.

kosakata Bahasa arab maupun pembelajaran menggunakan metode yang efektif dan efisien.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2013 perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ditandai dengan anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan serta menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.⁵ Berdasarkan Peraturan Pendidikan Nomor 137 Tahun 2013 dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan Bahasa usia 5-6 tahun anak dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks seperti kosakata Bahasa arab Mata, mengenal dan menyebutkan gambar sesuai dengan kelompok dan yang memiliki bunyi yang sama kegiatan dalam pembelajaran yang utama yaitu menulis, membaca, menghitung, memiliki perbendaharaan kata, dengan cara mendengarkan cerita atau dongeng dengan pemahaman atau pesan yang disampaikan oleh guru.

⁵ Imelda Yunia Putri, "Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam", (Skripsi: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi (2020), p.4.

Imroatun mengatakan bahwa proses bahasa terjadi melalui alam bawah sadar, imitasi berproses dalam komunikasi langsung bersama para orang tua dan keluarga pengguna bahasa dominan yang ada dalam lingkungan sekitarnya, baik dalam keluarga maupun masyarakat yang diajak berinteraksi. Karena itu, perolehannya tersimpan secara jangka panjang dalam ingatan. Proses demikian dikenal dengan pemerolehan bahasa (iktisab al-lugah/language acquisition) yang berbeda dengan pembelajaran bahasa (ta‘limiyyah al-lugah/learning acquisition).⁶

Komunikasi secara langsung antara keluarga, masyarakat menjadi proses alam sadar ketika diajak berinteraksi. Walaupun dengan pemerolehan Bahasa akan tersimpan secara jangka Panjang dalam ingatan anak. Proses yang dikenal dengan pemerolehan bahasa dan pembelajaran Bahasa yang berbeda. Bahasa pertama yaitu bahasa ibu. Bahasa arab adalah bahasa yang kedua dikuasai oleh anak melalui proses secara sadar dan sengaja dengan bimbingan guru atau orang disekitarnya.

Bahasa yang diperoleh kemudian cenderung menjadi bahasa pertama atau bahasa ibu, jika pemerolehan bahasa identik dengan bahasa yang diperoleh pertama kali oleh seseorang secara alamiah, maka bahasa kedua tidak demikian. Bagi warga Indonesia, penguasaan alamiah terhadap bahasa nasionalnya adalah yang pertama sebelum cakap

⁶ Imroatun, "Pengenalan Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini," dalam *the 2nd ACIECE Proceedings Annual Conference on Islamic early Childhood Education Yogyakarta*, Vol. 2 (Agustus 2017), 176-177.

berbahasa Arab yang menjadi bahasa kedua, begitu juga sebaliknya. Bahasa kedua dikuasai oleh anak melalui proses yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan bimbingan guru atau orang di sekitarnya. Tipe kedua itu cenderung diperoleh dengan pembelajaran dalam berbagai bentuknya. Perolehannya terjadi setelah bahasa pertama sehingga potensi bahasa kedua terpengaruh dari penguasaan kompleksitas bahasa sebelumnya sangat besar dalam penggunaannya.

Pada usia dini pengembangan bahasa sangat penting karena masa anak usia dini merupakan masa peka bagi anak dan bahasa Arab merupakan bahasa yang mendunia bagi Agama Islam, yaitu dalam bacaan shalat, hadits dan Al-Qur'an. Anak usia dini memiliki kapasitas kemampuan berbahasa yang berbeda-beda. Ia dapat menggunakan bahasa atas dasar pemerolehan bahasa di keluarga dan lingkungannya. Dalam konteks RA yaitu membentuk kepribadian dan karakter anak yang beriman dan berakhlakul karimah, jika penerapannya mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan bersumber dari Al-Qur'an dan hadis.⁷

Pengembangan dan pengenalan bahasa asing untuk anak usia dini perlu adanya media pembelajaran yang memadai, metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi, dan lingkungan sekitar seperti keluarga

⁷ Hanifah Nazarah, "Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Melalui Pemanfaatan Media Gambar Pada Anak Kelompok B di RA AL-Jannah Jakarta", dalam *JPP PAUD UNTIRTA*, Vol. 04, No.02 (November, 2017),115.

dan sosial yang mendukung untuk penerapan perkembangan bahasa asing. Tetapi pada kenyataannya terdapat beberapa media namun belum beragam pada saat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa asing sehingga menghambat proses pembelajaran dan perkembangannya. Selain itu metode yang diterapkan oleh guru cenderung itu saja sehingga anak merasa bosan terhadap metode yang diterapkan oleh guru. Lingkungan sekitar seperti sosial dan keluarga yang kurang mendukung, itu dikarenakan orang tua yang memang tidak memiliki pemahaman yang luas tentang pemahaman bahasa asing sehingga orang tua hanya menyerahkan proses belajar anak kepada guru yang mengajar.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling luar biasa, khususnya bagi kita umat muslim karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Bahasa Arab dapat mewujudkan terbukanya pintu pengetahuan. Kesadaran ini dapat pencerahan pada lembaga Pendidikan Islam untuk mengajarkan islam mulai dini. Pembelajaran Bahasa Arab dimulai sejak mengenalkan kosakata sederhana sampai melengkapi kalimat. Belajar bahasa Arab sejak dini artinya fase pengenalan supaya anak mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar pada masa depan. Masa-masa awal merupakan masa keemasan atau golden age dan segala ilmu pengetahuan diperoleh dengan simple, ada pepatah yang mengatakan bahwa mendidik

anak sejak dini itu mirip mengukir batu, yaitu membimbing mereka sejak dini untuk meninggalkan kesan yang mendalam.⁸

Dalam mengenalkan bahasa Arab pada anak-anak sejak dini hendaknya guru memiliki strategi yang tepat agar anak-anak tidak kehilangan waktu bermain, dan tidak mengganggu otak anak. Salah satu pengalaman yang perlu dimiliki guru dalam strategi belajar dan mengajar adalah dengan guru memiliki berbagai macam cara atau metode yang berbeda-beda yang kemungkinan dapat dicapai agar kegiatan pembelajaran terjadi secara teratur, lancar, efektif, mudah dan berhasil. Mengenalkan kosakata Bahasa arab melalui kegiatan menyanyi merupakan salah satu cara yang dapat menunjang perkembangan anak melalui kegiatan menyanyi yang mengajak anak untuk bernyanyi. Jika metode bernyanyi lebih menekankan dan merangsang perkembangan bahasa anak, seperti mengenalkan nyanyian kepada anak kata demi kata, sehingga anak dapat memahami apa yang diucapkan, maka metode bernyanyi akan berperan penting dalam perkembangan bahasa anak. Melalui nyanyian yang tepat, kosa kata bahasa, kreativitas dan imajinasi anak, kemampuan berpikir anak dapat dikembangkan dan kecerdasannya dapat dikembangkan dengan baik. Bernyanyi adalah kegiatan yang sangat disukai anak-anak.

⁸ Abd Aziz dkk, "Aktivitas Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini dengan Pendekatan Psikologi Humanistik Carl R. Rogers", *El Athfal Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. II, No. 2, (September, 2022), 65.

Adapun tujuan pemanfaatan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain untuk: a) menumbuhkan sensitifitas anak terhadap bunyi, irama, dan nada dalam bahasa Arab; b) melatih pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab; c) melatih penggunaan kosakata bahasa Arab yang ada dalam lagu; d) mengembangkan permainan dengan bunyi-bunyi dalam bahasa arab; (e) mengembangkan permainan dengan peragaan lagu yang dihapalkan; (f) memperkenalkan ejaan, kalimat berita, kalimat tanya dan perintah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di RA Al-Hijrah Darul Huda Mandalawangi Pandeglang, masih terdapat permasalahan yang terjadi disana mengenai pengenalan kosakata Bahasa Arab anggota tubuh pada kelompok B melalui metode bernyanyi.⁹ Dengan metode tersebut, dapat melatih kosakata Bahasa arab yang terdapat dalam lagu dan memudahkan guru dalam penyampaian makna dari lagu tentang kosakata yang akan dikenalkan. Kemudian, setelah dilihat dari pembelajaran kosakata Bahasa arab di RA Al-Hijrah Darul Huda dalam kegiatan kesehariannya sudah menggunakan metode bernyanyi, walaupun tidak secara khusus memakai syair-syair atau menggunakan lagu dan nada yang disampaikan pada anak- anak dimulai dari kosakata sederhana yaitu

⁹ Pra observasi tanggal 25 Oktober-8 November Tahun 2022.

mengenalkan angka menggunakan Bahasa arab, profesi, rekreasi disesuaikan dengan tema yang akan disampaikan ketika pembelajaran. Namun beberapa anak di RA Al-Hijrah Darul Huda Mandalawangi Pandeglang misalnya, kurang lancar dalam pengucapan kosakata Bahasa arab dan cara penulisan yang berbeda dengan Bahasa Indonesia, kemampuan daya ingat yang masih kurang dan beberapa anak lainnya sudah tahap membaca tulisan dengan dibantu guru.

Pengenalan kosakata Bahasa arab di RA-Al- Hijrah Darul Huda biasanya disampaikan hari selasa dengan metode bernyanyi masih kurang kreatif dan kurang kondusif saat disampaikan sehingga anak ada yang berlarian, mudah bosan, dan kurang bervariasi lirik/lagu yang disampaikan ketika pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan permasalahan yang harus diselesaikan dengan kerjasama guru dan peneliti dalam mengembangkan menjadi lebih menarik dengan metode bernyanyi menggunakan lagu atau irama disesuaikan kemampuan anak mengenai kosakata Bahasa Arab Anggota Tubuh. Disamping itu, RA Al-Hijrah Darul Huda Mandalawangi Pandeglang berlokasi diperkampungan yang dimana pengenalan kosakata Bahasa arab masih sangat asing khususnya pada anak usia dini, Ketika pembelajaran di sekolah biasanya anak akan cenderung lebih suka bermain dan bernyanyi dalam pembelajaran yang diberikan guru.

Alasan tersebut yang membuat peneliti memilih RA Al- Hijrah Darul Huda untuk menjadi lokasi dan tempat penelitian

Dari paparan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah suatu kegiatan yang sangat penting, karena dengan bernyanyi anak mampu mengekspresikan perasaannya, menambah rasa gembira, kreatifitas dan dapat menambahkan pembendaharaan kata pada anak, anak akan lebih mudah mengingat apa yang telah disampaikan guru.

Oleh karenanya, penelitian dalam skripsi dengan judul **“Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Anggota Tubuh Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B Di RA AL-Hijrah Darul Huda Mandalawangi Pandeglang”** ini bertujuan memberikan gambaran serta pemahaman tentang apa dan bagaimana cara guru dalam penggunaan kosakata bahasa arab pada kelompok B dengan metode bernyanyi.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih ada siswa yang belum bisa menjawab ketika guru memberikan pertanyaan tentang kosakata Bahasa arab anggota tubuh
2. Kurangnya pengulangan kosakata Ketika proses pengenalan kosakata bahasa arab anggota tubuh

3. Kurangnya semangat dan keinginan menulis kosakata Bahasa arab, lebih menyukai menulis artinya atau menulis tulisan latin.

C. Batasan Masalah

1. Kemampuan anak dalam mengenal kosakata Bahasa arab anggota tubuh
2. Pengenalan kosakata Bahasa arab menggunakan metode bernyanyi dengan nada lagu “Menanam Jagung”
3. Penelitian ini dilakukan pada kelompok B (5-6 Tahun)

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya yakni:

1. Bagaimana pengenalan kosakata Bahasa Arab anggota tubuh melalui metode bernyanyi pada kelompok B di RA Al- Hijrah Darul Huda Mandalawangi Pandeglang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru pada saat pengenalan kosakata Bahasa arab anggota tubuh melalui metode bernyanyi pada kelompok B di RA Al-Hijrah Darul Huda Mandalawangi Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui proses pengenalan kosakata Bahasa Arab anggota tubuh melalui metode bernyanyi pada kelompok B di RA Al- Hijrah Darul Huda Mandalawangi Pandeglang.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru pada saat pengenalan kosakata Bahasa arab anggota tubuh melalui metode bernyanyi pada kelompok B di RA Al-Hijrah Darul Huda Mandalawangi Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Penelitian Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan, menambahkan wawasan dan konsep pembelajaran yang lebih menyenangkan dalam pengenalan kosakata bahasa arab anggota tubuh melalui metode bernyanyi, serta untuk mengetahui kendala guru dalam pengenalan kosakata Bahasa arab khususnya anggota tubuh melalui metode bernyanyi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan ataupun sumber informasi bagu pembaca, guru dan Lembaga Pendidikan khususnya RA AL-Hijrah Darul Huda Mandalawangi Pandeglang.

2. Manfaat Penelitian Praktis

a) Untuk lembaga pendidikan anak usia dini

Dapat memberikan kemajuan yang positif terutama dalam meningkatkan pemerolehan terkait pengenalan kosakata bahasa arab anggota tubuh melalui metode bernyanyi di jenjang kelompok B pendidikan anak usia dini di RA AL-Hijrah Darul Huda Mandalawangi Pandeglang.

b) Bagi orang tua

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan orang tua anak didik dapat melihat dan membimbing anak dalam penyampaian kosakata bahasa arab untuk anak usia dini agar dapat dipahami oleh anak didik serta dapat memotivasi belajar anak didik guna memasuki ke jenjang selanjutnya.

c) Bagi pendidik

Dapat memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran kosa kata Bahasa arab pada anak dengan menyenangkan, dapat mengembangkan metode pembelajaran yang tepat untuk anak, sehingga akan diketahui kendala yang dihadapi guru.

d) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya dan menjalin kerja sama antara guru dan siswa dalam

pengunaan kosa kata bahasa arab dengan dengan metode yang berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari V (Lima) Bab yaitu sebagai berikut.

- 1. BAB I Pendahuluan:** Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- 2. BAB II Kajian Teori:** Bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penulisan dan berhubungan dengan pokok permasalahan yaitu mengenai Hakikat Anak Usia Dini, Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Aspek Perkembangan Anak Usia Dini, Karakteristik Anak Usia Dini, Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia dini, Bahasa dan Fungsi Anak Usia Dini, Tujuan Perkembangan Anak Usia Dini, Proses Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun, Proses Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak, Usia Dini, Gangguan-Gangguan dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Kosakata Anak Usia Dini, Bahasa Arab Anak Usia Dini, Kosakata Bahasa Arab Anggota Tubuh, Proses Pemerolehan Bahasa Arab Pada Anak Usia

Dini, Metode pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini, Pengertian Metode Bernyanyi, Tujuan Metode Bernyanyi, Manfaat Metode Bernyanyi, Langkah-langkah Metode Bernyanyi, Lirik lagu Kosakata Bhasa Arab, Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi, Penelitian Relevan, Kerangka Pikir Peneltian

3. **Metodologi Penelitian:** Bab ini berisikan tentang Jenis Penelitian, tempat dan waktu Penelitian, Subjek dan objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Instrument penelitian.
4. **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan:** Bab ini mendeskripsikan, Analisis Hasil dan pembahasan Pelaksanaan Penelitian.
5. **BAB V Penutup:** Bab ini membahas Penutup, Kesimpulan dan Saran dan Daftar Pustaka.